

Representasi identitas diri transgender : studi terhadap representasi identitas priawan dan transman = Self identity representation of transgender study towards priawan and transman identity representation / Nursyafira Salmah

Nursyafira Salmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20413593&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Terdapat dua istilah representasi identitas transgender perempuan ke laki-laki di Indonesia yang mulai visible, yaitu transman dan priawan. Penelitian ini akan mengkaji bagaimana identitas sebagai transgender laki-laki tumbuh dalam diri priawan dan transman secara individu dalam pengaruh sosialisasi nilai dan peran gender dari lingkungan keluarga dan lingkungan sosial mereka. Selain itu penelitian ini juga melihat bagaimana konsep the three world's orders memberikan pengaruh terhadap representasi identitas individu transgender laki-laki sebagai "priawan" atau "transman". Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data didapatkan melalui wawancara mendalam dengan informan diidentifikasi sebagai priawan dan transman. Penelitian ini menemukan bahwa penerimaan keluarga dan lingkungan sosial terhadap identitas transgender menentukan apakah informan secara individu bersedia untuk coming out atau hidden tentang identitasnya. Selain itu, organisasi atau komunitas yang diikuti oleh masing-masing informan ternyata mempengaruhi konstruksi identitas kelompok transgender laki-laki menjadi priawan atau transman.

<hr>

ABSTRACT

There are two terms of visible individual representation of identity in case of transgender female to male in Indonesia, they are "priawan" and "transman". This research will analyze how identity as male transgender developing in oneself as "priawan" and "transman" individually with influence of values and roles about gender from family and others social environment. In addition, this research also point the influence of "the three world's orders" concept in representation of male transgender individual identity as "priawan" or "transman". This research using qualitative approach. Data collected by depth interview with participants who is identified as "priawan" and "transman". This research found that family and social environment's acceptance about transgender identity determine whether participants as an individual ready to coming out or hidden about their identity. The fact was organization or community which is followed by every participant have influence in constructing group identity of male transgender become "priawan" or "transman".